

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Agustus 2024

STEVIA SATRIANA

Analisis Pengelolaan Limbah medis padat di Rumah Sakit Bukit Asam Medika Tanjung
Enim Tahun 2024

(xiii + 53 halaman; 3 bagan; 4 tabel; 3 gambar; 6 lampiran)

Dalam penyelenggaraan pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan, setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan pengelolaan limbah medisnya secara internal meliputi pengurangan dan pemilahan, pengangkutan internal, penyimpanan sementara, pengelolaan internal. Rumah Sakit Bukit Asam Medika menggunakan pihak ketiga dalam pemusnahan limbah medisnya. Masalah yang dihadapi adalah peningkatan limbah medis padat di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, serta kurangnya kapasitas tempat penyimpanan limbah medis padat sebelum dimusnahkan oleh pihak ketiga. Penelitian ini bertujuan diketahuinya pengelola limbah medis padat di Rumah Sakit Bukit Asam Medika.

Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan informasi menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Juni – 12 Juli 2024. Informan dari penelitian ini terdiri dari 1 orang informan kunci dan 8 orang informan pendukung.

Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa pemilahan dan pewadahan limbah sudah memenuhi syarat sesuai dengan karakteristik limbah, pengangkutan menggunakan troli tertutup rapat dan telah dilengkapi simbol dan label serta melalui jalur khusus infeksius, penyimpanan limbah medis padat di TPS sudah memenuhi persyaratan dengan suhu dibawah 0°C. Pemusnahan limbah rumah sakit bekerja sama dengan pihak ketiga karena rumah sakit tidak memiliki incinerator sejak tahun 2014.

Simpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Bukit Asam Medika secara garis besar telah sesuai dengan peraturan Permenkes RI No.2 Tahun 2023 tentang peraturan pelaksanaan PP No.66 Tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena disesuaikan dengan kondisi dan kesanggupan rumah sakit. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana dan komitmen dalam pengelolaan limbah.

Kata Kunci : Pengelolaan, Limbah Medis Padat, Rumah Sakit
Daftar Pustaka : 18 (2019-2023)

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Thesis , Agustus 2024

STEVIA SATRIANA

Analysis of Solid Medical Waste Treatment at Bukit Asam Medika Hospital Tanjung Enim in 2024 (xiii + 53 pages; 3 charts; 4 tables; 3 pictures; 6 Attachments)

In organizing medical waste management at health service facilities, each health service facility is required to manage its medical waste internally including reduction and sorting, internal transportation, temporary storage, internal processing. Bukit Asam Medika Hospital uses a third party to destroy its medical waste. The problems faced are the increase in solid medical waste in 2024 compared to 2023, as well as the lack of capacity for storing solid medical waste before being destroyed by a third party. This study aims to determine the management of solid medical waste at Bukit Asam Medika Hospital.

The design of this study is qualitative with a phenomenological approach. Information collection using in-depth interview and observation methods conducted in June-July 2024. The informants of this study consisted of 1 key informant and 9 supporting informants.

The results of the study obtained information that waste sorting and storage had met the requirements according to the characteristics of the waste, transportation using tightly closed trolleys and equipped with symbols and labels and through special infectious routes, storage of solid medical waste at TPS had met the requirements with a temperature below 0°C. The destruction of hospital waste was carried out in collaboration with a third party because the hospital had not had an incinerator since 2014.

The conclusion of this study is that the management of solid medical waste at Bukit Asam Medika Hospital has generally complied with the regulations of the Indonesian Minister of Health No. 2 of 2023 concerning the implementing regulations of PP No. 66 of 2014 concerning environmental health, but in its implementation it has not been optimal because it is adjusted to the conditions and capabilities of the hospital. It is recommended that the hospital improve and enhance infrastructure and commitment in waste management.

Keywords : Management of solid medical waste,, Hospital

Reference : 18 (2019-2023)